

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang akan menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yakni berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan yang didapatkan melalui orang-orang ataupun objek yang digunakan dalam penelitian.¹ Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian melalui pengamatan yang dilakukan dilapangan secara alami, sedangkan peneliti bertindak sebagai instrument kunci kemudian pengumpulan data akan dilakukan secara gabungan (trianggulasi), data dianalisis dengan sifat induktif serta hasil penelitian yang didapatkan menekankan terhadap makna.²

Metode kualitatif memiliki keunggulan yang terletak pada kemampuannya untuk mengeksplorasi pada persepsi, makna, dan pengalaman subjek penelitian.³ Fleksibilitasnya memungkinkan peneliti untuk mengadaptasi dan mengubah fokus penelitian seiring berjalannya waktu, sesuai dengan perkembangan temuan awal. Peneliti yang bertindak sebagai instrument kunci serta menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif serta kontekstual.⁴

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007). Hal. 98

² Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta). Hal. 137

³ Bailey, Hutter, and Hennink, *Qualitative research methods*. (2020). Hal. 126

⁴ Rachman, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024). Hal. 137

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan tempat dimana penelitian akan dilakukan.⁵

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan yang bertempat di Jl. Dharma Praja II No.2 Banjarbaru. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) ini dipimpin oleh Kepala Dinas, Kepala Bidang Informasi publik dan statistik, Kepala bidang komunikasi publik, Kepala bidang aplikasi informatika, Kepala bidang persandian dan keamanan informasi, Sekretariat, Kepala Seksi setiap bidang dan Staff.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁶

Subjek dalam penelitian ini ialah, Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki peran penting di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tersebut, seperti: Kepala Dinas, Kepala Bidang dan Kepala Seksi.

Objek penelitian ini mendeskripsikan dan mengidentifikasi faktor-faktor Gambaran *Core Values* Ber-Akhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan.

⁵ Suwarma Al Muchtar, "Dasar penelitian kualitatif," (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015).

⁶ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1998). Hal. 111

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang berisikan fakta-fakta maupun simbol dalam menerangkan terkait keadaan suatu objek dalam penelitian.⁷ Data yang telah didapatkan terbagi menjadi dua macam yakni diantaranya ialah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi pada ASN di Diskominfo Lingkungan kerja yang mendukung, komunikasi terbuka, dan penghargaan atas kontribusi setiap anggota tim adalah faktor utama yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai ini

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung yakni dapat melalui media perantara. Sumber data sekunder diperoleh dari pihak intern maupun ekstren dari objek penelitian, kemudian dapat juga berupa dokumentasi yang didapatkan dilapangan, kajian literature, jurnal serta penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013), 11.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, angket serta dokumentasi. Teknik dan cara ini diperlukan untuk mengumpulkan informasi dan data serta mengolah data yang didapatkan dilapangan agar dapat tersusun secara sistematis. Berikut merupakan alur pengumpulan data yang dilakukan:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara ialah suatu kegiatan yang melibatkan wawancara dan wawancara dimana pewawancara memberikan beberapa pertanyaan untuk ditanggapi oleh orang yang diwawancarai. Peneliti bertanya tentang gambaran *Core Values* Ber-AKHLAK yang dilakukan oleh ASN Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai tentang faktor yang memengaruhi implementasi *Core Values* ber-Akhlak oleh ASN Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan . Peneliti merilis hasil wawancara dalam bentuk transkrip. Untuk mengungkap penelitian

⁸ Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007) hal. 136

kualitatif secara mendalam dan lengkap, data harus dihasilkan secara terbuka, komprehensif dan tidak terbatas.⁹

2. Dokumentasi

Dokumen-dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melengkapi data wawancara yang telah dilakukan. Dokumen mengacu pada materi seperti data dan dokumen.¹⁰ mengungkapkan bahwa dokumentasi sangat diperlukan untuk keperluan dalam penelitian dikarenakan alasan yang harus dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa data-data dan dokumen yang berasal dari arsip di Diskominfo dan Biro Organisasi.

F. Penguji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan uji kreadibilitas data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data dari sumber yang sama.¹¹ Peneliti menggunakan tiga macam triangulasi antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu pengujian kreadibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber

⁹ Nurul Ulfatin, *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: teori dan aplikasinya: studi kasus, etnografi, interaksi simbolik, dan penelitian tindakan pada konteks manajemen pendidikan / Nurul Ulfatin* (FIP Universitas Negeri Malang, 2013).

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007) hal. 136

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 205

dilakukan oleh peneliti dengan menguji kreadibilitas data survei Ber-Akhhlak kepada Kepala Bidang Informasi publik dan statistik, Kepala bidang komunikasi publik, Kepala bidang aplikasi informatika, Kepala bidang persandian dan keamanan informasi dan Staff.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam rangka untuk menguji kreadibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang telah diperoleh di *cross check* dengan hasil dokumentasi. Apabila terjadi data yang dihasilkan berbeda antara satu sama lain, maka peneliti akan melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar diantara keduanya.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan hasil wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif*. hal. 205

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹³ Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.¹⁴

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari, bahkan mungkin sampai berbulan-bulan sehingga banyak data yang diperoleh.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi

¹³ Matthew B Miles and Michael Huberman A, *Qualitative Data Analysis*. trans (Jakarta : UI Press, 2005)

¹⁴ Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditam, 2009).

data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Maka dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang cukup singkat, bagan, hubungan antar kateгоре, dan *flowchart*. Yang sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka dari itu peneliti menggunakan teknik ini agar mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan menarik kesimpulan dengan apa yang sudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan yang secara final akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan kecakapan peneliti. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
 - b. Mengajukan judul dengan dosen pembimbing
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Melakukan pengadaptasian dan modifikasi skala psikologi serta menyesuaikan aspek dan indikator yang digunakan
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Wawancara pada subjek penelitian, yaitu *Core Values Ber-Akhlak*
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.

Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan